

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan penelitian perihal perawatan keluarga yang menghadapi Tuberkulosis Paru di area layanan Puskesmas Kawangu, penulis meraih kesimpulan diantaranya:

1. Hasil studi yang didapatkan dari pasien dengan Tuberkulosis mengisyaratkan adanya indikasi dan tanda yang serupa. Pasien mengeluhkan beberapa hal yang dilaluinya. Indikasi dan tanda yang dirasakan oleh pasien termasuk batuk yang disertai dengan kesulitan mengeluarkan dahak. Dalam analisis keperawatan yang dilaksanakan, peneliti menemukan 2 diagnosa keperawatan yang relevan.
2. Aktivitas keperawatan yang dilaksanakan penulis telah disesuaikan dengan situasi diagnosis masing-masing pasien. Rangkaian intervensi ini diatur mengacu pada Pedoman Intervensi Keperawatan Indonesia tahun 2018.
3. Pelaksanaan perawatan ditetapkan bersama oleh anggota keluarga, agar mereka bisa mengetahui masalah yang dilalui oleh salah satu anggota. Jadwal ini berisi aktivitas yang akan dilaksanakan untuk menghindari masalah di masa depan dan untuk meminimalkan efek dari masalah yang sudah ada.
4. Evaluasi perawatan yang dilaksanakan untuk pasien mengikuti standar hasil yang telah ditetapkan. Diagnosis yang sudah ditangani pada pasien yakni suatu masalah.
5. Kebersihan Saluran Pernapasan yang Tidak Optimal yang berkaitan dengan lendir yang terperangkap, serta Kurangnya Pengetahuan perihal penyakit Tuberkulosis yang berkaitan dengan ketidakberdayaan keluarga dalam mengenali masalah kesehatan yang terkait dengan Tuberkulosis.

5.2 SARAN

- a. Untuk keluarga
 1. Agar kedua partisipan secara rutin melaksanakan pemeriksaan di pusat kesehatan masyarakat.
 2. Supaya anggota keluarga dari kedua partisipan bisa berkontribusi dalam mengingatkan serta memotivasi klien agar terus menjalani perawatan dan tidak memberhentikan pengobatan.
- b. Lembaga pengajaran berkaitan dengan masalah keperawatan di puskesmas, yang melibatkan keluarga dan kader. Hasil dari penelitian kasus keperawatan ini diharapkan bisa menjadi acuan di perpustakaan serta dimanfaatkan dalam aktivitas belajar dan pengembangan pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan Perawatan Keperawatan Keluarga untuk Pasien Tuberkulosis dan juga bagi para mahasiswa.
- c. Bagi Kemajuan dan Penelitian di Masa Mendatang
 1. Untuk bisa melaksanakan evaluasi di dalam konteks keluarga dan memperoleh informasi yang akurat, perawat wajib mengembangkan kecakapan komunikasi serta sarana yang menyupport untuk menjalankan evaluasi dan menetapkan diagnosis yang berasal dari evaluasi tersebut.